**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

* + 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

1. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif karena bentuk penelitian berinteraksi dengan subjek penelitian secara alami dan Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan aktifitas siswa dan guru dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran.

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) karena relevan dengan upaya pemecahan masalah proses pembelajaran dan berbentuk siklus berdaur ulang yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

* + 1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah terkait dengan faktor-faktor yang akan diteliti, yaitu:

1. **Penerapan model pembelajaran *Peer Lessons***

Model Pembelajaran *Peer Lessons* adalah suatu model pembelajaran yang merupakan bagian dari pembelajaran *active learning* (pembelajaran aktif), dimana pembelajaran ini merupakan suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Model pembelajaran ini baik digunakan untuk menggairahkan kemauan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada temannya.

1. **Hasil belajar siswa**

Hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah nilai yang diperoleh setelah siswa mengerjakan soal tes matematika pada setiap akhir siklus, selama penelitian berlangsung.

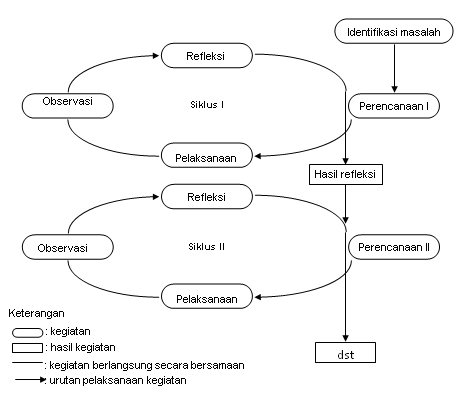
* + 1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTs. Al-Bashirah Makassar yang berjumlah 12 siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Peneliti yang bertindak sebagai observer dengan sasaran utama peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Peer Lessons* pada mata pelajaran Matematika pada kelas VII di MTs. Al-Bashirah Makassar.

* + 1. **Faktor Yang Diteliti**

Untuk mampu menjawab permasalahan tersebut di atas, beberapa faktor yang ingin diselidiki adalah sebagai berikut :

* 1. Faktor *input*, yaitu kehadiran dan peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
  2. Faktor proses, yaitu melihat bagaimana keaktifan siswa dalam proses pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Peer Lessons .*
  3. Faktor *output*, yaitu bagaimana ketuntasan belajar siswa setelah dilaksanakan Model Pembelajaran *Peer Lessons*.
     1. **Rencana Tindakan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang di dalamnya terdapat siklus yang merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan, artinya pelaksanaan siklus ini terdiri dari beberapa tahap kegiatan sesuai hakikat penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun gambaran pelaksanaan tindakan kelas pada setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut:

Gambar 3.1. Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart

Sumber : Hopkins (1993:48)

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap-tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang hendak dicapai, seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang diselidiki, secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini berdasarkan tabel diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

* + 1. **Siklus I**
       1. Perencanaan tindakan
          1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap kali pertemuan.
          2. Membuat lembar kerja siswa (LKS) untuk masing-masing kelompok sebagai tugas kelompok.
          3. Membuat lembar observasi untuk siswa dan guru selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung.
          4. Membuat dan menyusun butir-butir soal atau alat evaluasi untuk tes tindakan pada siklus pertama.
       2. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini guru melaksanakan desain model pembelajaran *Peer lessons* yang telah dirancang. Dalam usaha kearah perbaikan suatu perencanaan bersifat fleksibel dan siap dilakukan perubahan sesuai apa yang terjadi dalam proses pelaksanaan di lapangan. Adapun tahap yang di lakukan adalah:

* + - * 1. Guru memberikan kegiatan pembukaan
        2. Guru melakukan apersepsi
        3. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
        4. Guru membimbing siswa dan membagikan materi kepada masing-masing kelompok yang kemudian nantinya akan diajarkan kepada temannya
        5. Masing-masing anggota kelompok melakukan diskusi dan bertukar pikiran tentang tugas yang diberikan
        6. Guru membagikan tugas berupa LKS kepada tiap kelompok untuk didiskusikan
        7. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penugasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari
        8. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil kelompoknya dengan baik.
      1. Observasi

Observasi selain dilakukan oleh peneliti juga dibantu oleh teman sejawat. Semua kejadian dicatat baik oleh teman sejawat maupun oleh peneliti sendiri.

* + - 1. Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi terhadap hasil-hasil yang diperoleh baik dari hasil angket dan pengamatan teman sejawat. Guru akan dapat merefleksi diri dengan melihat data observasi dan hasil tes akhir, apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan siswa. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I diperbaiki pada siklus berikutnya.

* + 1. **Siklus II**
       1. Perencanaan tindakan

Siklus II merupakan penambahan tindakan dari siklus I, disini guru membagi kelompok diskusi. Dalam setiap kelompok siswa mendiskusikan soal-soal yang diberikan kemudian mengerakan dengan cara menemukan sendiri jawabannya.

Hal-hal yang perlu diperhatikan pada siklus kedua ini adalah:

* + - * 1. Siswa yang kurang aktif pada siklus I akan diupayakan jalan keluarnya sehingga menjadi aktif
        2. Mengamati kegiatan siklus II dengan objek utama pengamatan adalah siswa
        3. Pada akhir siklus II akan diberikan tes dalam bentuk soal uraian.
        4. Hasil pengamatan dianalisis untuk dijadikan bahan pemikiran dalam merefleksi tindakan yang telah dilakukan.
      1. Pelaksanaan tindakan
         1. Guru memberikan kegiatan pembukaan
         2. Guru melakukan apersepsi
         3. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok
         4. Guru membimbing siswa dan membagikan materi kepada masing-masing kelompok yang kemudian nantinya akan diajarkan kepada temannya
         5. Masing-masing anggota kelompok melakukan diskusi dan bertukar pikiran tentang tugas yang diberikan
         6. Guru membagikan tugas berupa LKS kepada tiap kelompok untuk didiskusikan
         7. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penugasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari
         8. Pada akhir siklus II diberikan ulangan harian yang kedua
         9. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil kelompoknya dengan baik
      2. Observasi

Sama halnya dengan siklus I, dimana pada siklus pertama observasi selain dilakukan oleh peneliti juga dilakukan oleh kolaborator.

* + - 1. Refleksi

Disini peneliti melakukan refleksi diri dengan melihat data observasi dan hasil tes akhir, apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan pemahaman siswa dan merefleksi siswa apakah proses pembelajaran yang telah dilalui sesuai untuk diterapkan.

* + 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian tindakan kelas ini, adalah :

1. **Observasi**

Observasi awal dilakukan untuk menentukan objek penelitian. Apakah sekolah yang dipilih layak atau tidak untuk dijadikan sebagai objek penelitian dan apakah model *Peer Lessons* dapat diterapkan dalam pembelajaran Matematika.

Dalam kegiatan observasi, peneliti bertindak sebagai observer yakni melakukan pengamatan secara langsung mengenai kondisi obyektif yang terjadi di sekolah. Observasi dilaksanakan sebelum dan selama penelitian berlangsung. Observasi sebelum penelitian dilakukan untuk memperoleh data awal berupa kondisi lingkungan sekolah, karakteristik guru dan siswa, serta seluruh perangkat pendukung pembelajaran yang ada di sekolah. Sedangkan observasi pada saat penelitian berlangsung dimaksudkan untuk memperoleh data terkait penerapan model *Peer Lessons* serta aktifitas yang terjadi di dalam kelas yang meliputi aktifitas siswa dan faktor pendukung dan penghambat saat pembelajaran berlangsung

1. **Tes**

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran Peer Lessons dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII Mts. Al-Bashirah Makassar. Adapun rumus yang digunakan untuk analisis hasil belajar dan penilaian nilai yaitu sebagai berikut (Darmadi, dalam Burhanuddin Muhaimin, 2015:38) :

*Nilai =*  x 100 %

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui proses pembelajaran seperti daftar nilai siswa, daftar nama siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

* + 1. **Teknik analisis data**

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan siswa yang terdiri dari 3 tahap kegiatan, yaitu: “(1) Mereduksi data, (2) Menyajikan data, dan (3) menarik kesimpulan dan verifikasi”. Berikut ini akan dijelaskan secara terperinci tentang teknik yang akan digunakan dalam menganalisis data yaitu:

* + - 1. Mereduksi data adalah proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banya, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan objek peneliti.
      2. Menyajikan data/display data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
      3. Menarik kesimpulan/Verifikasi merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data lapangan, dengan cara merefleksi kembali.
    1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil pada pembelajaran Matematika melalui penerapan model *Peer Lessons* yang berdasarkan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diambil dari sekolah. Adapun kriteria yang digunakan untuk menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa adalah sesuai dengan kriteria standar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional sebagai berikut:

*Tabel 3.1: kategorisasi skala lima*

*(Depdiknas dalam Wibowo Ari, 2013)*

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Kategori |
| 85-100 | Sangat baik |
| 65-84 | Baik |
| 55-64 | Cukup |
| 35-54 | Kurang |
| 0–34 | Sangat kurang |

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah apabila jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar mengalami peningkatan. Berdasarkan ketentuan standar ketuntasan di sekolah tersebut, siswa dikatakan tuntas belajar apabila memenuhi standar KKM yaitu 65 % dari skor ideal dan tuntas secara klasikal apabila jumlah siswa yang telah tuntas belajar paling sedikit 70 % dari jumlah seluruh siswa.